eISSN: 2775-7854
Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)
Volume 5, Nomor 1, April 2025, (Hal. 60-64)

ELRISPESWIL - Lembaga Riset dan Pengembangan Sumberdaya Wilayah

JIEPP
Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran
Journal of Innovation, Evaluation and Learning Development

Analisis Hasil Implementasi Metode Pembelajaran diluar Kelas pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X

***Rantika Wulandari[1], Nur Meily Adlika[2], Putri Tipa Anasi[3]**
[1,2,3]Universitas Tanjungpura, Indonesia
E-mail: rantikawulandari@gmail.com

Article History: Submission: 2024-08-21 || Accepted: 2025-03-17 || Published: 2025-04-12
Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-08-21 || Diterima: 2025-03-17 || Dipublikasi: 2025-04-12

Abstract

The world of education is increasingly advanced and developing, as well as the learning goals that students must achieve, teachers must be more creative in improving students' abilities during the learning process. In learning activities, interest is very important. An obstacle that is often found in geography learning is students' lack of interest in learning this subject. Learning methods outside the classroom are one way to overcome students' low interest in geography. This research uses a descriptive method. This research uses primary and secondary data. Interviews, documentation and observations were used to collect data. The data collection instruments in this research were observation sheets, interview guidelines and documentation results. Data analysis uses Data Collection, Data Reduction, Data Display and Conclusion Drawing Verification. The validity of the data was analyzed using technical triangulation, source triangulation and time triangulation. The results of this research show that students' interest in learning using learning methods outside the classroom shows an average positive response, where students' interest in learning increases in geography subjects, so it can be concluded that students' interest in learning increases so that students can achieve success in learning using learning methods in outside class.

Keywords: *Interest in learning; outside class learning; geography learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan metode pembelajaran di luar kelas terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran geografi. Dunia pendidikan yang semakin maju dan berkembang, serta tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa, guru harus lebih kreatif dalam meningkatkan kemampuan siswa selama proses belajar. Dalam aktivitas belajar, minat sangat penting. Salah satu masalah paling umum dalam pembelajaran geografi adalah siswa tidak terlalu tertarik unntuk belajar. Salah satu cara untuk mengatasi minat belajar siswa yang rendah dalam pembelajaran geografi adalah dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas. Studi ini menggunakan pendekatan deskripif. Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan hasil dokumentasi. Analisis data menggunakan Pengumpulan Data (Collection), Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Display Data) dan Kesimpulan Verifikasi (Conclusion Drawing Verification*).* Keabsahan data dianalisis menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukan minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran di luar kelas menunjukan rata-rata respon positif, dimana minat belajar siswa meningkat pada mata pelajaran geografi, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa meningkat sehingga siswa bisa mencapai keberhasilan dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran di luar kelas.

Kata kunci: *Minat belajar; pembelajaran di luar kelas; pembelajaran geografi.*

This is an open access article under the CC BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan semakin maju dan berkembang, begitu pula tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa. Akibatnya, guru harus lebih inovatif dalam menggunakan sumber belajar mereka.

Wina Sanjaya (2017: 228) mengatakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan belajar yang digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar. Dengan kata lain, tidak seperti buku, sumber belajar tidak terbatas pada satu hal, tetapi bersifat luas dan universal. Menurut Wahyuningsih dan Djazari (2013: 6), lingkungan belajar adalah apa yang mempengaruhi proses belajar, baik fisik maupun non-fisik. Lingkungan belajar terkait erat dengan pembelajaran di sekolah karena memiliki peran dalam membuat lingkungan belajar menyenangkan. Pendidikan lingkungan biasanya bertujuan untuk membantu siswa berinteraksi dengan lingkungan mereka yang fisik, sosial, dan budaya. Seperti yang diketahui, proses pertumbuhan dan perkembangan manusia akan berlangsung secara alami tanpa interaksi dengan lingkungannya, sehingga pertumbuhan tersebut mungkin berlangsung lambat dan menyimpang dari tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penataan lingkungan dimaksudkan agar pendidikan dapat berkembang dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, upaya sadar diperlukan untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan itu agar tujuan pendidikan dapat dicapai dengan baik.

Menurut Adelia (2012: 16) mengatakan bahwa metode belajar di luar kelas adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan lingkungan di luar kelas sebagai lingkungan pembelajaran untuk berbagai permainan dan menggunakannya sebagai cara untuk mengubah konseo yang akan diajarkan. Pembelajaran di luar kelas merupakan metode pembelajaran yang menitikberatkan pada pengalaman pribadi yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan. Penerpan pembeljaran di luar kelas pada mata pelajaran geografi dapat membantu guru menumbuhkan minat belajar siswa. Minat belajar diketahui merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran dan diduga dapat menumbuhkan minat untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Mengajar di luar kelas berarti menyampaikan pelajaran di luar ruang kelas atau di alam terbuka. Sebuah kegiatan yang melibatkan fenomena yang ada secara langsung untuk digunakan sebagai sumber belajar. Adelia Vera, (2012: 17) mengatakan metode mengajar di luar kelas merupakan upaya mengajak lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya, yaitu alam dan masyarakat. Di sisi lain, mengajar di luar kelas merupakan upaya mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar mereka. Mengajar peserta didik di luar kelas memiliki arti penting yang sangat luas. Bahkan, ini tidak dapat ditemukan pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan belajar-mengajar di luar kelas mampu memberi semangat kepada peserta dalam proses belajar-mengajar. Salah satu tugas utama guru adalah mendorong minat siswa terhadap hal-hal yang akan mereka pelajari di luar kelas dan cara menghadapi tingkah laku mereka. Jika guru dapat melakukannya, siswa akan sangat termotivasi untuk belajar di luar kelas dan menunjukkan minat, semangat, dan ketekunan yang luar biasa tanpa mengurangi keseriusan pelajaran.

Pembelajaran di luar kelas membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, lebih memusatkan perhatian pada materi, memperkuat kemampuan berpikir siswa, menjadikan suasana belajar lebih nyaman, memahami materi pelajaran lebih mendalam, dan membuat siswa lebih aktif. Metode pembelajaran di luar kelas menekankan pada proses dimana siswa terlibat sepenuhnya dalam porses belajar. Metode ini mengaitkannya dengan situasi di dunia nyata. Kurangnya minat belajar, berdasarkan wawancara dengan guru geografi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pontianak, ditunjukkan dengan seringnya siswa merasa malas dan bosan serta kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar khususnya di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran di luar kelas meningkatkan minat belajar siswa. Dengan mempertimbangkan permasalahan tersebut, peneliti meyakini bahwa pembelajaran di luar kelas dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis penelitian ini. Hadiri Nawawi mengatakan bahwa "metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukis keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya" dalam Zuldafrial (2012: 5). Menurut Arikunto (2010: 3), metode penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mempelajari keadaan, kondisi, atau komponen lain yang telah disebutkan sebelumnya dan kemudian menghasilkan laporan penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 206), metode deskriptif menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi dari data tanpa membuat kesimpulan yang dapat diterima

untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama. Sumber data tambahan, seperti dokumen dan lainnya membentuk siswa sumber data. Arikunto, (2008: 129) mengatakan sumber data adalah subjek darimana data diperoleh, yaitu semua yang telah menjadi informan dalam penelitian, disamping ada data yang berasal dari dokumen. Data yang di dapat dalam penelitian ini terdiri dari berbagai informan yaitu, siswa, guru Geografi dan Waka Kurikulum. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata, selebihnya merupakan tambahan seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainya. Kata-kata dan tindakan adalah sumber data utama dalam penelitian kualitatif. Data tambahan, seperti dokumen, dan lain-lain. Menurut Arikunto (2008: 129), sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh, selain berasal dari dokumen. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari berbagai informan, termasuk siswa, guru Geografi, dan Waka Kurikulum, sedangkan sumber data tambahan seperti kata-kata, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data digunakan dalam lingkungan alami (kondisi alami). Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data utama. Dalam penelitian ini, empat elemen yang saling terkait digunakan untuk analisis data: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu digunakan untuk memastikan keabsahan data. Pengecekan data dari berbagai sumber dilakukan dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian digambarkan sesederhana mungkin dengan menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa terlihat jelas mengalami peningkatan keaktivan ketika pembelajaran di luar kelas dilakukan pada mata pelajaran Geografi Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru geografi tentang minat siswa terhadap pembelajaran di luar kelas, ditemukan hasil sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran di luar kelas tahap pertama
   Berdasarkan data observasi tahap pertama yang dilakukan pada hari Senin tanggal 29 Januari 2024 pukul 08:35 hingga 09:55 WIB, peneliti berperan sebagai pengamat dan mengamati guru dan siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran geografi di luar kelas kelas. Ditemukan hasil bahwa karakter, antusias, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran di luar kelas berlangsung mengalami kenaikn. Artinya, penggunaan metode pembelajaran di luar kelas telah menghasilkan perubahan yang diharapkan, yaitu meningkatnya minat siswa terhadap pembelajaran geografi.

2. Penggunaan metode pembelajaran di luar kelas tahap kedua
   Berdasarkan data observasi tahap kedua yang dilakukan pada hari Selasa, 30 Januari 2024 pukul 10:25 hingga 11:45 WIB. Dalam tahap ini peneliti berperan sebagai pengamat dan mengamati guru dan siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran geografi di luar kelas sesuai dengan kegiatan yang telah disepakati sebelumnya. Namun observasi tahap kedua yang dilakukan pada siang hari menunjukkan hasil yang berbeda dengan observasi tahap pertama yang dilakukan. Pada siang hari terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di luar kelas. Salah satunya adalah kondisi cuaca ekstrem, baik terlalu panas maupun terlalu dingin, yang membuat lingkungan belajar menjadi tidak nyaman. Hal ini mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

3. Penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas
   Berdasarkan data observasi yang dilakukan pada hari Senin, 5 Februari 2024 pukul 08:35 hingga 09:55 WIB, peneliti sebagai pengamat mengamati guru yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran geografi di dalam kelas dengan menggunakan lembar observasi. Suasana pembelajaran yang monoton, siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas mengakibatkan siswa menjadi asyik sendiri selama proses pembelajaran dan kurang memperhatikan guru sehingga sulit memahami materi yang diajarkan guru. Secara keseluruhan, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa minat siswa dalam belajar meningkat ketika mereka berinteraksi langsung dengan materi pelajaran di luar kelas atau dengan metode pembelajaran di luar kelas. Hasil wawancara dengan guru dan waka kurikulum

juga mendukung gagasan bahwa minat belajar siswa meningkat ketika metode pembelajaran di luar kelas diterapkan. Kegiatan pembelajaran di luar kelas dirancang untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, memberi mereka kesempatan untuk mengekspresikan kreativitasnya secara optimal di luar kelas, dan meningkatkan kesadaran mereka tentang bagaimana mereka dapat menggunakan sumber belajar di lingkungan mereka.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembelajaran di luar kelas pada mata pelajaran geografi di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pontianak memenuhi keempat indikator minat belajar siswa: perasaan senang, keterlibatan siswa, perhatian siswa, dan ketertarikan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran di luar kelas mungkin dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran geografi. Siswa di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Pontianak menunjukkan peningkatan minat terhadap pelajaran. Sudah terbukti bahwa antusiasme siswa terhadap pelajaran ini berhasil.

B. Saran

pendekatan pembelajaran di luar kelas oleh guru sangat direkomendasikan agar mampu meningkatkan minat siswa dalam pelajaran dan menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Mereka berharap metode ini akan membuat siswa lebih aktif dan fokus selama proses pembelajaran, sehingga pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

DAFTAR RUJUKAN

Ikhsan, Andi. 2017. *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di Sd Negeri 2 Teunom Aceh Jaya.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.Volume 2 Nomor 1

Maesaroh, S. 2013. *Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam.* Jurnal kependidikan, 1(1), 150-168

Marleni, L. 2016*. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang.* Jurnal Pendidikan Matematika. 1(1).150-152

Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(2), 165–170. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408

Moh. Zaiful Rosyid, Rofiqi, Siti Yumnah, *Outdoor learning (Belajar Di luar Kelas) CV.* Literasi Nusantara Abadi, 2019

Mulyati Nigsih, Endang. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* Bandung. ALFABETA

Musfiqon, (2015) *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran,* Pt Prestasi Pustaka Publisher. Jakarta.

Rineka Cipta.

Rosyada, A., Syahada, P., & Chanifudin, C. (2024). Kurikulum Merdeka: Dampak Peningkatan Beban Administrasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(2), 238–244. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.491

Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi (6th ed.).* PT

Sudarma, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Geografi.* Yogyakarta: Ombak.

Sudjana. (2010). *Media Pembelajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensido.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung Alfabeta.

Susilawati, S. A., & Sochiba, S. L. (2024). Pembelajaran outdoor study dalam mata pelajaran Geografi: Systematic review. *Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktek dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi*, *27*(1), 5.

Wahyuningsih, dan Djazari. (2013). "*Pengaruh Lingkungan Sekolah*

Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *4*(1), 134–140. https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389

Wardiyatmoko, K. (2006). Geografi Untuk SMA kelas XII. Erlangga: Jakarta.

Widiasworo, E. (2017). Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.